

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan protein hewani kini semakin tinggi, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah jaman yang semakin modern dan tingginya keinginan masyarakat untuk berpola hidup yang sehat. Salah satu penyumbang pemenuhan protein hewani adalah daging ayam. Daging merupakan protein hewani yang memiliki kandungan gizi baik dan sangat dibutuhkan oleh tubuh, terutama bagi tubuh dalam masa pertumbuhan. Daging yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia, antara lain adalah daging sapi, kerbau, kambing, domba, ayam, dan daging babi (bagi masyarakat non muslim).

Permintaan daging ayam semakin tahun semakin meningkat. Abubakar (2003) menyatakan bahwa konsumsi daging ayam pada tahun 2013 mencapai 2,2 juta miliar ekor, meningkat 15,79 % dari tahun 2012 yang sebesar 1,9 juta miliar ekor. Daging konsumsi yang paling diminati oleh masyarakat adalah daging ayam (khususnya ayam broiler/ ayam potong). Ayam broiler memiliki daging yang banyak dan karkas yang tinggi, serta memiliki ciri khas daging yang empuk. Masyarakat meminati ayam broiler tidak hanya karena kualitas dagingnya baik, namun juga karena harga jualnya yang ekonomis.

Ayam broiler terbagi menjadi dua macam usaha, yang pertama usaha on farm dan yang kedua merupakan usaha pasca panen, yang biasa dilakukan oleh RPA (Rumah Potong Ayam). Daging ayam broiler yang ketersediaannya tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan konsumen, memaksa pengusaha RPA untuk mendatangkan daging ayam broiler dari daerah lain, hal ini mengharuskan pengusaha RPA untuk pintar dalam manajemen waktu transportasi, agar ternak yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

RPA Phalosari Unggul Jaya Jombang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang non ruminansia (pemotongan ayam) yang ada di Indonesia. RPA Phalosari Unggul Jaya Jombang bukan hanya perusahaan yang menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat, namun juga terbuka bagi generasi penerus bangsa yaitu siswa maupun mahasiswa peternakan untuk menimba ilmu. Banyak program yang telah diterima oleh RPA Phalosari Unggul Jaya Jombang untuk menerima siswa maupun mahasiswa peternakan yang ingin menimba ilmu, diantaranya adalah Magang, dan PKL.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa. Pelaksanaan PKL dilakukan pada awal semester VI dengan jangka waktu 45 hari. Kegiatan belajar di lapangan ini merupakan rangkaian pembelajaran di luar sistem belajar mengajar tatap muka di dalam kelas. Program PKL ini mahasiswa secara perorangan di persiapkan untuk mendapatkan pengalaman atau keterampilan khusus dari keadaan nyata di lapangan dalam bidang yang sesuai. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan bukan hanya di jadikan sebagai persyaratan kelulusan saja tetapi juga sebagai peningkatan skill yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial, dan manajerial.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan dari kegiatan Praktek Kerja Lapang adalah

- a. Melatih kemampuan mahasiswa untuk memahami keterkaitan teori yang telah didapat dari bangku kuliah dengan praktek lapang yang sesungguhnya.
- b. Meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa sesuai bidangnya.
- c. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa khususnya di bidang non ruminansia.
- d. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk berfikir kritis dan berani menyampaikan pendapatnya terkait permasalahan yang ada di lapang kepada perusahaan atau instansi.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di RPA Phalosari Unggul Jaya Jombang, Pada tanggal 17 Maret sampai 19 April 2014

1.4. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan PKL dilakukan dengan cara mengikuti jadwal yang telah ditentukan oleh koordinator PKL di Politeknik Negeri Jember dan Koordinator Pembimbing dari RPA Phalosari Unggul Jaya Jombang dan koordinator lapang. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan absensi dan pengarahan kegiatan yang akan dilaksanakan dilapang oleh pembimbing lapang serta melakukan absensi kembali setelah semua kegiatan selesai. Selama kegiatan berlangsung mahasiswa di dampingi oleh pembimbing lapang dan diarahkan serta dibimbing pada proses pelaksanaan yang baik dan benar.